



## Mencegah Investasi Bodong Dengan Literasi Pasar Modal Dikalangan Siswa SMA St. Josef Pangkal Pinang

Yupiter Gulo

Published online: 22 Agustus 2023

### ABSTRACT

The domination of the millennial and Z generations in increasing the number of investors on the Indonesia Stock Exchange, IDX, since the past year is truly encouraging as a strong indicator of confidence in Indonesia's economic progress, but it must be followed by a continuous and effective capital market literacy program to avoid and prevent fraudulent investment practices. Center for Research and Community Service Trisakti School of Management provided training to around 250 students of SMA St. Josef Pangkal Pinang as an effort to increase investment and capital market literacy, as well as to prevent the effects of fraudulent investments that are increasingly prevalent. The results of this training were very good, because students gave positive responses and significantly increased awareness of the importance of investment knowledge before becoming actors and investing in the capital market.

Key words: Capital market literacy, Fraudulent investment, financial inclusion, Smart investing.

**Abstrak:** Dominasi generasi milenial dan Z dalam peningkatan jumlah investor di Bursa Efek Indonesia sejak satu tahun terakhir sungguh menggembirakan sebagai indikator kuat kepercayaan pada kemajuan ekonomi Indonesia, namun harus diikuti dengan program literasi pasar modal yang terus menerus dan efektif untuk menghindari dan mencegah praktek investasi bodong. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Trisakti School of Management memberikan pelatihan kepada sekitar 250 siswa SMA St. Josef Pangkal Pinang sebagai upaya meningkatkan literasi investasi dan pasar modal, serta untuk mencegah pengaruh investasi bodong yang semakin marak terjadi. Hasil pelatihan ini sangat baik, karena siswa memberikan respon positif dan signifikan peningkatan kesadaran pentingnya pengetahuan investasi sebelum menjadi pelaku dan berinvestasi di pasar modal.

Kata kunci: Literasi pasar modal, Investasi bodong, Inklusi keuangan, Smart berinvestasi.

### PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal Indonesia menunjukkan dinamika yang sangat menarik dan menantang dengan sejumlah indikator yang berubah secara signifikan. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) tercatat peningkatan jumlah investor sekitar 7% (*ytd*) pada bulan Mei 2023. Bahkan, jumlah investor mencapai 11 juta SID (*Single Identification*), hanya dalam waktu 5 bulan terjadi penambahan SID dari 10,3 juta di akhir tahun 2022 ke 11 juta investor. Dan

---

Trisakti School of Management

\*) *corresponding author*

Yupiter Gulo  
Jl. Kyai Tapa No. 20, Tomang, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Indonesia

Email: [yupiter@stietrisakti.ac.id](mailto:yupiter@stietrisakti.ac.id)

menariknya investor mayoritas terdidi dari generasi milenial dan generasi Z (*Kompas.com*). Dari total investor, terdapat sekitar 4,8 juta investor saham, dan ada 81% yang berusia dibawah 40 tahun. Ini sangat menarik, sebagai indikator sangat kuat bahwa pasar modal Indonesia khususnya saham mendapatkan minat

yang tinggi dikalangan generasi muda sebagai bukti ada peluang yang sangat potensial dalam berinvestasi.

Fenomena peningkatan investor dari generasi milenial dan Z semakin Nampak sejak pandemi Covid-19 melanda Indonesia sejak tahun 2020 dan kecenderungan ini terus berlanjut hingga sekarang (Adya, et al. 2022). Pertumbuhan kinerja yang sangat bagus di BEI ikut mendorong minat investor lokal, yang hingga sekarang mendominasi hingga 60% dibanding dengan investor asing (Idx, 2023). Situasi ini diduga akan terus berlanjut kedepan, terutama karena begitu banyaknya emiten yang memanen profit tahun buku 2022 dan membagikannya kepada investor, seperti salah satu pemberitaan media: “Puluhan Emiten Siap Tebar Dividen Pekan Depan, Ada Saham Lo Kheng Hong hingga Grup Salim” (Bisnis.com). Informasi ini menjadi faktor kunci bertahan dan bertambahnya investor dalam pasar modal. Kinerja Bursa Efek Indonesia yang terus melaju ditunjukkan oleh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang hingga bulan Juli telah melewati angka Rp. 7.228. Artinya, kejatuhan bursa saham Indonesia sejak awal masa Pandemi Covid-19 yang IHSGnya berada di bawah angka Rp. 4.000 dan hanya dalam waktu 3 tahun melewati batas IHSG sebelumnya di angka Rp. 6.000, dan seperti biasanya angka IHSG akan terus menembus Rp 8000.

Peningkatan minat generasi muda, milenial dan generasi Z menjadi peluang yang memperkokoh kemajuan pasar modal Indonesia, tetapi juga sangat rentan dari godaan untuk terjebak dalam banyak praktek investasi bodong, terutama beragam derivasi instrumen investasi yang berbasis aplikasi teknologi digital yang menjanjikan keuntungan yang besar, cepat dan mudah. Praktek-praktek ini tidak mudah diberantas begitu saja, karena menjadi bagian dari dinamika perkembangan digital melalui media sosial dengan beragam fitur yang sangat menggiurkan, tetapi sesungguhnya sangat berisiko, bahkan tendensius menjadi praktek judi. Dalam kondisi ini menjadi sangat penting program literasi pasar modal dan investasi dikalangan siswa-siswa sekolah lanjutan atas dan menengah. Gerakan literasi pasar modal ini, yang telah dimulai agak lama oleh pihak OJK melalui SRO-nya, dibungkus dalam paket kebijakan Inkulsi Keuangan (Pasar Modal) telah mendorong beragam institusi untuk mensukseskan program literasi pasar modal di Indonesia.

Trisakti School of Management melalui P3Mnya telah secara aktif dan terus menerus melakukan literasi pasar modal dikalangan siswa-siswa SMA di sejumlah kota di Indonesia. Program Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini, dilakukan di kalangan siswa kelas 10 sampai kelas 12 di lingkungan SMA Santo Josef di Pangkal Pinang dengan kemasan isu utama yaitu “Mencegah Investasi Bodong Melalui Literasi Modal” yang dilakukan secara online dan diikuti oleh ratusan siswa serta sejumlah guru-guru sekolahnya. TSM menurunkan tim pasar modal serta mahasiswa senior yang tergabung dalam Galeri Investasi TSM untuk memberikan pelatihan yang menarik ini.

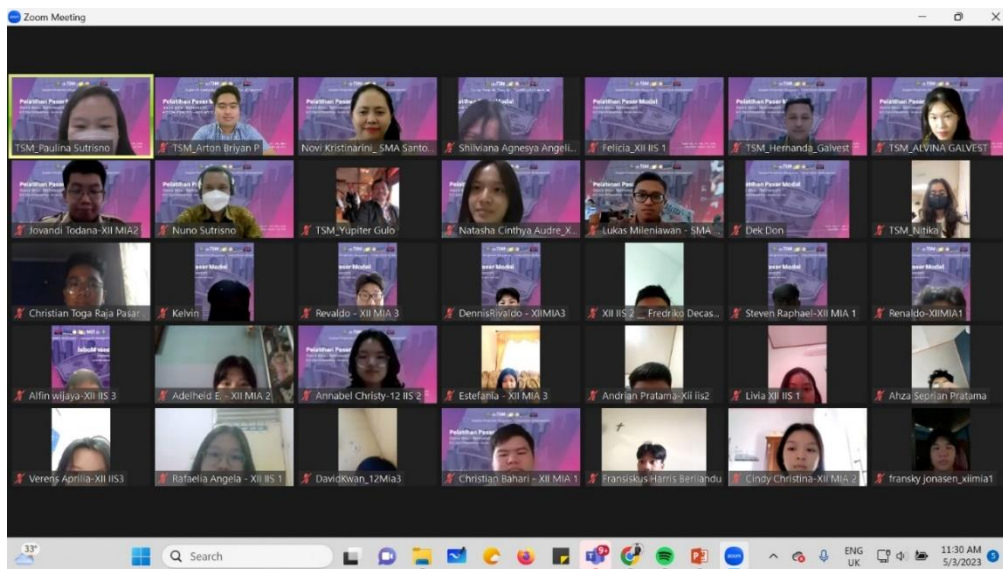
## BAHAN DAN METODE

Sesuai tema yang selama ini diusung oleh P3M TSM yaitu Siswa Smart Berinvestasi, maka diskusi yang dilakukan selama satu hari 3 Mei 2023 ini mendorong agar siswa memiliki pemahaman yang mendasar tentang investasi itu, agar mulai terhindar dari pemahaman keliru bahwa investasi di saham itu bisa untung banyak hanya dengan melakukan *trading* setiap hari. Ini tentu tidak mudah, karena para siswa cenderung tergoda untuk berpikir instan dalam mencari untung tanpa harus menunggu bertahun-tahun.



Gambar-1: Tema Utama Pelatihan Pasar Modal P3M TSM

Oleh karena itu, kegiatan literasi pasar modal ini dikerjakan dalam dua tahapan besar, yaitu mendiskusikan dasar-dasar pemahaman investasi, dan kedua berlatih secara *realtime* melakukan trading/transaksi jual – beli saham di Bursa Efek Indonesia. Dengan dua tahapan ini, maka pengalaman siswa menjadi lengkap, tidak hanya teori tetapi juga dengan praktek secara real-time.

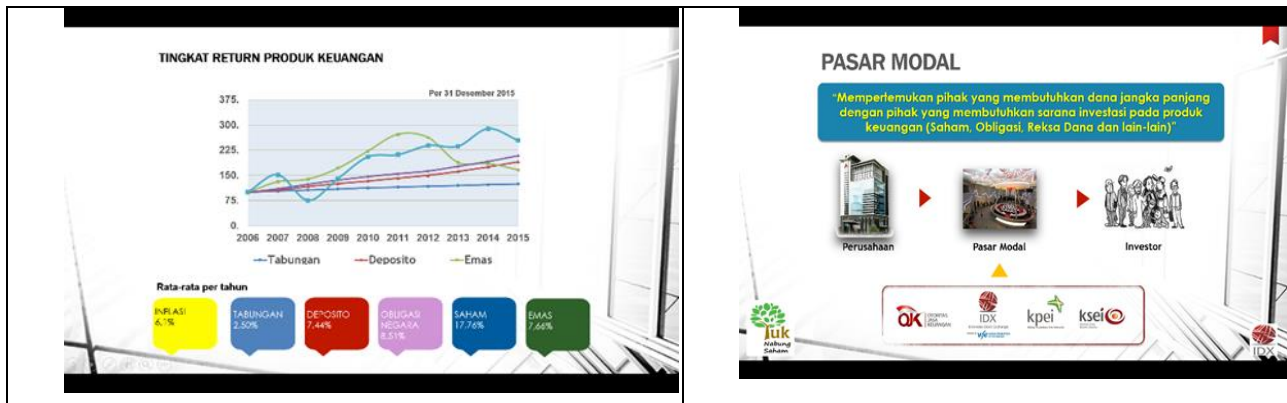


Gambar-2: Sebagian suasana Pelatihan Pasar Modal SMS St. Josef PPinang

Dalam acara **tahap pertama**, siswa diajak diskusi tentang sejumlah point kunci yang sangat penting untuk membangun pemahaman tentang investasi, antara lain:



- ❖ **Mengapa harus berinvestasi?**
- ❖ **Pentingnya perencanaan keuangan**
- ❖ **Memahami konsep inflasi dalam praktek**
- ❖ **Penting mengerti antara Risk versus Return**
- ❖ **Mengenal dan memilih produk investasi**
- ❖ **Mengapa harus memilih investasi saham?**
- ❖ **Bagaimana mekanisme pasar modal?**



Pada **tahap kedua**, acara dilakukan dengan trading/transaksi saham di Bursa Efek Indonesia, melalui **Stock-Lab**, yang merupakan latihan secara real-time melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan aplikasi (yang sudah di *download* sebelumnya di masing-masing peserta), dan dilakukan pada sesi perdagangan saham di bursa efek. Tahapan ini merupakan acara yang melibatkan semua siswa melalui *smartphone* yang mereka miliki. Walaupun *real-time*, tetapi masih menggunakan uang dalam bentuk *dummy*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari seluruh proses acara yang dilakukan dalam dua sesi besar, maka sejumlah point penting didapatkan sebagai ukuran dari pencapaian target literasi pasar modal ini di kalangan siswa:

**Pertama**, ada sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada peserta dan mereka memberikan respon yang hamper seragam, yaitu (i). Apa yang Anda pikirkan ketika mendengar dan atau mengatakan investasi? Jawaban yang paling mendominasi adalah untung, cuan, profit. Jawaban lain bervariasi, masa depan, risiko, dan kerugian. (ii). Bila saat ini memiliki dana/modal, apakah Anda berani memutuskan untuk investasi? Sebagian besar jawaban wait and see, lihat-lihat dululah. Dan (iii). Lebih tertarik produk investasi apa? Ini merata jawaban mereka, ada emas, ada berdagang, tetapi untuk milih saham masih dominan sedikit.

Menarik sekali bahwa siswa-siswa ini sudah mulai lebih sadar, kritis dan menggunakan pengetahuan untuk urusan investasi ini. Sangat menggembirakan, bahwa kedepan diharapkan para siswa ini selain menjadi pelaku di pasar modal, tetapi terhindar dari praktek investasi bodong, tanpa dasar, legalitas dan pertimbangan matang serta monitoring yang memadai.

**Kedua**, antusias peserta sangat tinggi sekali, yang ditunjukkan dengan jumlah peserta 250 orang siswa dan tetap bertahan hingga acara selesai, bahkan sebagian besar on-cam selama mengikuti pelatihan ini. Ini tentu menggembirakan karena target literasi ini berada on the right track sebagai

indikasi kuat siswa mulai sadar dan memahami bahwa berinvestasi itu membutuhkan ketenangan dalam membuat keputusan yang didasarkan pada fakta dan analisis yang memadai. Kondisi ini bisa dicapai, selain karena presentasi dari P3M TSM berlangsung dengan santai dan penuh, gembira, bahkan fun, membuat jarak yang dekat dengan semua siswa. Juga dilengkapi oleh dukungan pimpinan dan guru-guru sekolah yang ikut dalam acara ini serta berpartisipasi aktif menyampaikan pendapat dan pertanyaan yang relevan dengan tema literasi dan investasi bodong.

**Ketiga**, sebagian besar peserta melakukan latihan trading saham di BEI dengan uang dummy, dan memberikan respons yang positif tentang keseruan pengalaman ketika transaksi terjadi, ada yang untung tetapi banyak juga yang rugi sebagai kesalahan dalam memprediksi pergerakan harga saham dalam periode perdagangan sesi pertama.

Stock-lab, game untuk transaksi saham terbukti efektif untuk memberikan pengalaman peserta dalam membeli dan menjual saham di bursa efek. Selain kelihaihan dari petugas P3M TSM yang sudah sangat berpengalaman dalam melakukan transaksi saham secara rutin, tetapi juga minat dan rasa ingin tahu yang sangat tinggi dikalangan siswa sehingga sesi stock-lab ini berjalan dengan sangat baik. Peserta memberikan respon yang sangat positif tentang pentingnya latihan yang serius bila hendak menjadi investor aktif di bursa efek.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Tidak bisa dipungkiri bahwa kejahatan dan penyimpangan dalam praktek investasi di bursa efek akan terus meningkat, sering dengan perkembangan pasar modal itu sendiri baik secara nasional maupun secara global. Oleh karena itu, program literasi keuangan dan pasar modal serta investasi kepada siswa-siswa sekolah menjadi sangat penting untuk dihaga, dikembangkan dan diteruskan agar memberikan kontribusi signifikan bagi perkembangan perekonomian Indonesia.

Program P3M dari TSM ini akan semakin dibutuhkan oleh banyak kalangan, juga beragam sekolah yang harus secara aktif ditawarkan untuk mendukung program inklusi pasar modal serta literasi keuangan dan pasar modal itu. Kedepan, akan sangat efektif bila ditawarkan secara berjenjang kepada siswa peserta. Misalnya mulai dari tingkat dasar, tingkat menengah bahkan level lanjutan. Ini penting sekali, tidak saja sebagai bekal para siswa kedepan, tetapi juga mendorong pertumbuhan pasar modal secara signifikan baik dari jumlah investor maupun dan terutama aktifitas investasi yang dilakukan.

Nampak bahwa para siswa sangat mengerti dan mendapatkan manfaat dari program edukasi dan pelatihan yang diberikan ini, yang ditunjukkan melalui respon atas semua materi edukasi yang diberikan. Diharapkan para siswa akan terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka terkait dengan investasi di pasar modal.

## **Conflict of Interests**

The authors declared that no potential conflicts of interest with respect to the authorship and publication of this article.

## **DAFTAR PUSTAKA**

“BEI: Jumlah Investor Pasar Modal Capai 11 Juta, Mayoritas Milenial dan Gen Z”, Kompas.com - 28/06/2023, 21:43 WIB

- “BEI Luncurkan Aplikasi IDX Mobile, Komitmen Tingkatkan Literasi Pasar Modal,” *Bisnis.Com*, 13 Juli 2023
- “Indeks Harga Saham Gabungan”, <https://id.investing.com/indices/idx-composite>
- “Puluhan Emiten Siap Tebar Dividen Pekan Depan, Ada Saham Lo Kheng Hong hingga Grup Salim”, *Bisnis. Com*, 24 Juli 2023
- Pangestu, Adya., Batara Daniel Bagana, 2022, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi. “Tingkatkan Inklusi Keuangan, Pasar Modal Perluas Potensi Market-nya”. <https://ekon.go.id/publikasi>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 76/POJK.07/2016, tentang IKLUSI KEUANGAN PASAR MODAL
- Eka Dasra Viana, Firdha Febrianti, Farida Ratna Dewi, 2021, “Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek.” file:/C:/Users/HP/Downloads/34207
- “Perkembangan Investor di Bursa Efek Indonesia”. <https://www.ksei.co.id>